



MINAT SISWA SMA NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Nazibullah T.A.^{1*}, Razali¹, Mansur¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 23111

*Corresponding Email: naziblambaro@yahoo.com

ABSTRAK

Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Dengan mengetahui minat siswa terhadap pendidikan jasmani di sekolah maka guru pendidikan jasmani bisa memodifikasi alat dalam satu cabang olahraga, agar siswa tidak jenuh dalam melakukan satu cabang olahraga di sekolah. Oleh karena itu minat sangat berpengaruh terhadap prestasi olahraga di setiap sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Banda Aceh yang berjumlah 66 siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit, maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan skala jenjang dan dilanjutkan dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh dengan rata-rata 65,07 berada pada kategori tinggi, dengan rincian (1) sebanyak 53 responden (80%) berada pada kategori tinggi, (2) sebanyak 9 responden (13%) berada pada kategori sedang, dan (3) sebanyak 4 responden (6%) berada pada kategori rendah.

Kata kunci: Minat, Siswa, Pendidikan Jasmani.

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian, kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional. Dengan demikian akan lebih mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara tercinta Indonesia. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut maka disusunlah suatu Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dalam melakukan pendidikan jasmani yaitu bagaimana mengaktifkan murid dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah guna membentuk badan yang sehat, kuat dan terampil.

Budaya olahraga akan meningkatkan kualitas kesehatan dan kebugaran seseorang, hal ini didapat melalui pendidikan olahraga di sekolah, guna meningkatkan regenerasi dalam



pembinaan olahraga prestasi yang dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan dibawah koordinasi olahraga bersama masyarakat demi tercapai sasaran prestasi yang membanggakan ditingkat internasional (TAP MPR, 1999:74)

Olahraga di tanah air masih membutuhkan perhatian dan pembinaan khusus untuk melahirkan generasi baru. Olahraga tidak semata-mata untuk menyalurkan hobi, mengisi waktu luang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, sebagaimana dikemukakan, Sajoto (1988:10) bahwa ada empat unsur dasar tujuan manusia melakukan kegiatan olahraga sekarang yaitu: (1) olahraga untuk rekreasi, (b) tujuan pendidikan, (c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan (d) mencapai sasaran tertentu atau prestasi.

Untuk mencapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai sejak dini, sehingga menghasilkan atlet-atlet yang berkualitas. Suharsono (1986:33) Pembinaan atlet muda yang berbakat sangat menentukan tercapainya mutu prestasi yang optimal. Untuk melahirkan generasi yang berkualitas perlu pengolahan dan proses pelatihan secara ilmiah dan berkelanjutan. Atlet muda berbakat dapat ditemukan dilembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah (SD, SMP, SMA), tempat latihan olahraga (klub) organisasi pemuda dan kampung.

Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banda Aceh pada prinsipnya adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. Guna meningkatkan kesegaran jasmani siswa dapat melakukan berbagai kegiatan pendidikan jasmani seperti: permainan dan pendidikan jasmani, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik atau aktivitas air, pendidikan luar sekolah (GBPP 2004). Dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah survei minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banda Aceh.

Dalam kegiatan pendidikan jasmani di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banda Aceh masih dijumpai sebagian siswa yang bermalas-malasan dalam melaksanakannya. Hal ini dimungkinkan kurangnya minat dari siswa untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani.

Di samping itu masih banyak siswa yang hanya sekedar mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani tanpa tahu manfaatnya. Padahal dengan mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani secara teratur dan terarah maka akan dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Karena tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa. Apabila setiap siswa dalam keadaan bugar atau sehat maka akan mendukung siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran di sekolah secara baik. Di pihak lain di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banda Aceh belum ada data tentang minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani yang menjadi tolak ukur dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Atas dasar pemikiran tersebut penulis menetapkan judul “Minat Siswa SMA Negeri 2 Kota Banda Aceh Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani”

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan September 2012 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Banda Aceh tahun pelajaran



2012/2013. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Banda Aceh yang berjumlah 66 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1982: 93) dikatakan bahwa sampel adalah penarikan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sebagaimana Arikunto mengatakan (2002:112) apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya berjumlah 100 atau lebih, maka sampelnya dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%. Sehubungan dengan pendapat diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi (total sampling)

Teknik Pengumpulan Data

Penyebaran Angket

Angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki, yang juga disebut responden, dari kisi-kisi instrumen penelitian dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggung-jawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliable, karena instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliable (Suharsimi, 2006:135).

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Sedangkan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian. Nasution (2006:72).

Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas dan siswa sebagai subjek penelitian dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi.

Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama mengamati minat Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banda Aceh terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data melalui angket pada siswa Sekolah Menengah Atas tentang minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banda Aceh. Selanjutnya, pada bagian berikut ini dikemukakan rekapitulasi dari hasil penelitian seperti yang ada pada tabel 4.1 dibawah ini:



Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Minat Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Banda Aceh Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani

No	Nama siswa	Total Skor Minat
1	2	3
1	Agus Ramadhan	78
2	Andina Sutiawan	76
3	Ahmad Roza	73
4	Androy CS	79
5	Aditya Setiawan	73
6	Fachsi Siddiq Akbar	74
7	Fanggi Ramadhan	71
8	Hadi Farhan	78
9	Khalis Syuhada	74
10	Lutti Maryudi	76
11	M. Afiqil Irsan	72
12	M. Anas Mufti	75
13	Muhammad Ariq	62
14	M. Fajar Aulia	68
15	M. Hafiz Irza	70
16	M. Fariz Syaputra	68
17	M. Afzalul Riyandi	68
18	Moudli Arfindo	69
19	M. Agung Wirahadi Pranata	69
20	Nailis Saadah	67
21	Nizham Mustaqim	65
22	Raiminazifa	57
23	Rinda Kartika Balais	59
24	Rizki Aulia Rahman	63
25	Rizki Anwar Dana	68
26	Rizqina Devianti	69
27	Rahmat Naufal	70
28	T. Aulia Quraisy	71
29	Wijdani	70
30	Afrigis Sabra	45
31	Ali Mismis	61
32	Hayatul Akmal	48
33	Ihsan Dhana Putra	39
34	Kisah Wahyuni	75
35	M. Iqbal Prasetyo	74
36	Ajmalul Khalillah	73
37	Andrianyah Putra	73
38	Dzikra Ramiza Akram	65
39	Farhan Ramadhan	70
40	M. Dilla Fadhilla	70
41	M. Haikal	72



1	2	3
42	M. Rezki Prayudi	69
43	Reza Purnama	76
44	Reza Vahlevi	78
45	Zahidan	37
46	T.Yuzi	73
47	Radiansyah	53
48	M. Tri Putra	61
49	M. Sauqi	52
50	M. Rezki	53
51	M. Fahril	54
52	Kamal	52
53	Hidayat	70
54	Syahril	65
55	M. Wafiyansyah	61
56	Andika	66
57	Rizki Anuwar	66
58	M. Syawal	64
59	Khalilullah	63
60	Fajeri	61
61	Azmi Khalis	38
62	Fahril Aulia	62
63	Dista wiranda	60
64	Wijdani	62
65	Zulfikar	63
66	Hendra	39
	Total	4295
	Rata-rata	65.07

Instrument penelitian minat siswa yang digunakan berbentuk angket dengan skala Likert. Jumlah pernyataan sebanyak 20 item dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu : (1) Sangat setuju, (2) Setuju, (3) Tidak Setuju, (4) Sangat tidak setuju. Selanjutnya data minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani di analisis dengan menggunakan kategorisasi jenjang untuk mendapatkan kategori tingkat minat siswa (Azwar, 2010:106), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah-langkah penyelesaian:

1. Rentang maksimum = nilai tertinggi x jumlah butir
= 4 x 20
= 80
2. Rentang minimum = nilai terendah x jumlah butir
= 1 x 20
= 20
3. Luas arah Sebarah (μ) = rentang maksimum – minimum
= 80 – 20
= 60



4. Satuan deviasi = $\frac{60}{6}$

Standar bernilai (σ) = 10

5. Mean teoritis = $\frac{\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2}$

$$\frac{80 + 20}{2} = \frac{100}{2}$$

= 50

6. Menggolongkan subjek kedalam 3 kategori diagnosis tingkat minat, maka ke enam satuan deviasi standar dibagi ke dalam 3 bagian.

$X < (\mu - 1,0 \cdot \sigma)$ **Rendah**

$(\mu - 1,0 \cdot \sigma) \leq X < (\mu - 1,0 \cdot \sigma)$ **Sedang**

$(\mu - 1,0 \cdot \sigma) \leq X$ **Tinggi**

Langkah selanjutnya, memasukkan nilai μ dan σ kedalam kategorisasi tersebut diatas.

1. Untuk kategori rendah (minat rendah)

$X < (50 - 10 \times 10)$

$X < (50 - 10)$

$X < 40$

2. Untuk kategori sedang (minat sedang)

$(50 - 1,0 \times 10) \leq X < (50 + 1,0 \times 10)$

$(50 - 10) \leq X < (50 + 10)$

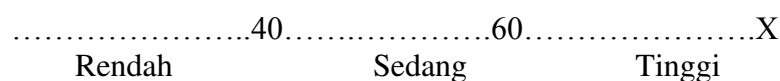
$40 \leq X < 60$

3. Untuk kategori tinggi (minat tinggi)

$(50 + 1,0 \times 10) \leq X$

$(50 + 10) \leq X$

$60 \leq X$



Berdasarkan analisis kategori jenjang diatas, maka pada tabel 2.3 dapat dilihat klasifikasi/kategori skor minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 4.2. Klasifikasi/Kategori Minat Siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh

No	Nama siswa	Total Skor Minat	Kategori
1	2	3	4
1	Agus Ramadhan	78	Tinggi
2	Andina Sutiawan	76	Tinggi
3	Ahmad Roza	73	Tinggi
4	Androy CS	79	Tinggi
5	Aditya Setiawan	73	Tinggi
6	Fachsi Siddiq Akbar	74	Tinggi
7	Fanggi Ramadhan	71	Tinggi
8	Hadi Farhan	78	Tinggi



1	2	3	4
9	Khalis Syuhada	74	Tinggi
10	Lutti Maryudi	76	Tinggi
11	M. Afiqil Irsan	72	Tinggi
12	M. Anas Mufti	75	Tinggi
13	Muhammad Ariq	62	Tinggi
14	M. Fajar Aulia	68	Tinggi
15	M. Hafiz Irza	70	Tinggi
16	M. Fariz Syaputra	68	Tinggi
17	M. Afzalul Riyandi	68	Tinggi
18	Moudli Arfindo	69	Tinggi
19	M. Agung Wirahadi Pranata	69	Tinggi
20	Nailis Saadah	67	Tinggi
21	Nizham Mustaqim	65	Tinggi
22	Raiminazifa	57	Sedang
23	Rinda Kartika Balais	59	Tinggi
24	Rizki Aulia Rahman	63	Tinggi
25	Rizki Anwar Dana	68	Tinggi
26	Rizqina Devianti	69	Tinggi
27	Rahmat Naufal	70	Tinggi
28	T. Aulia Quraisy	71	Tinggi
29	Wijdani	70	Tinggi
30	Afrigis Sabra	45	Sedang
31	Ali Mismis	61	Tinggi
32	Hayatul Akmal	48	Sedang
33	Ihsan Dhana Putra	39	Rendah
34	Kisah Wahyuni	75	Tinggi
35	M. Iqbal Prasetyo	74	Tinggi
36	Ajmalul Khalillah	73	Tinggi
37	Andrianyah Putra	73	Tinggi
38	Dzikra Ramiza Akram	65	Tinggi
39	Farhan Ramadhan	70	Tinggi
40	M. Dilla Fadhillah	70	Tinggi
41	M. Haikal	72	Tinggi
42	M. Rezki Prayudi	69	Tinggi
43	Reza Purnama	76	Tinggi
44	Reza Vahlevi	78	Tinggi
45	Zahidan	37	Rendah
46	T. Yuzi	73	Tinggi
47	Radiansyah	53	Sedang
48	M. Tri Putra	61	Tinggi
49	M. Sauqi	52	Sedang
50	M. Rezki	53	Sedang
51	M. Fahril	54	Sedang
52	Kamal	52	Sedang
53	Hidayat	70	Tinggi



1	2	3	4
54	Syahril	65	Tinggi
55	M. Wafiyansyah	61	Tinggi
56	Andika	66	Tinggi
57	Rizki Anuwar	66	Tinggi
58	M. Syawal	64	Tinggi
59	Khalilullah	63	Tinggi
60	Fajeri	61	Tinggi
61	Azmi Khalis	38	Rendah
62	Fahril Aulia	62	Tinggi
63	Dista wiranda	60	Tinggi
64	Wijdani	62	Tinggi
65	Zulfikar	63	Tinggi
66	Hendra	39	Rendah
Total		4295	-

Tabel 4.3. Klasifikasi/Kategori (Persentase)

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	53	80%
Sedang	9	13%
Rendah	4	6%
Jumlah	66	99%

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, bahwa siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banda Aceh menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat terhadap mata pelajaran penjas dapat dilihat dari persentase jawaban siswa 80% mempunyai minat yang tinggi terhadap mata pelajaran penjas ini terlihat dari jawaban siswa pada pernyataan angket, sedangkan 13% menyatakan sedang tidak terlalu fokus pada pelajaran penjas dan 6% menyatakan rendah.

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu obyek. Hal ini dikemukakan oleh Slameto (1995: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Sebaliknya, kesenangan merupakan minat yang sementara. Ia berbeda dari minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan. Selama kesenangan itu ada, mungkin intensitas dan motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat. Namun ia segera mulai berkurang karena kegiatan yang ditimbulkannya hanya memberi



kepuasan yang sementara. Minat lebih tetap, karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang (Elizabeth B. Hurlock, 1993:97)

Minat merupakan aspek yang terdapat pada setiap diri seseorang sehingga menjadi tertarik menyukai, dan menyenangkan terhadap suatu objek atau benda. Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu perasaan, keinginan atau kesukaan terhadap suatu kegiatan, benda, barang, jabatan, pekerjaan, persoalan, atau situasi yang berkenaan dengan dirinya dan dapat memberikan kepuasan pribadinya.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banda Aceh mempunyai minat yang tinggi terhadap Mata pelajaran pendidikan jasmani.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Minat Siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani” ini mengangkat masalah tentang bagaimanakah minat siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Banda Aceh yang berjumlah 66 siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit, maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan skala jenjang dan dilanjutkan dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh dengan rata-rata 214.75 berada pada kategori tinggi, dengan rincian (1) sebanyak 53 responden (80%) berada pada kategori tinggi, (2) sebanyak 9 responden (13%) berada pada kategori sedang, dan (3) sebanyak 4 responden (6%) berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang minat siswa kelas X SMA Negeri 2 Banda Aceh terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dapat diambil kesimpulan bahwa siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh mempunyai minat yang tinggi terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Banda Aceh terhadap pelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tinggi, maka disarankan supaya:

- 5.2.1. Bagi para siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh harus mengetahui dan menggali potensi diri sendiri agar lebih berarti dalam menunjang prestasi yang dicita-citakan.
- 5.2.2. Guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kota Banda Aceh agar lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pelajaran, mau menambah wawasan, dan lebih profesional serta tegas dan disiplin, sehingga dapat menghasilkan siswa yang bermutu dan menghasilkan prestasi bagi sekolah.
- 5.2.3. Pihak sekolah diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, agar siswa tidak malas melaksanakan pendidikan jasmani dan siswa dapat berkembang serta meningkat prestasinya



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. Rohman. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 1998. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar
- Faisal, Sanafiah (1999), *Format Format Penelitian Sosial*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2000, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2. Alih Bahasa : Med Meitasari Tjandrasa*. Jakarta: Erlangga.
- Harsuki dan Soewatini Elias, 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kosasih, Engkos. 1993. *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek SMP 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono. 1990 . *Penjas dalam Dunia Perkembangan Anak*. Jakarta: Pustaka Esa
- Mahendra, Agus. 2007. *Hakikat Pendidikan Jasmani (Online)*, <http://www.pbprima.ciptautama.blogspot.com>., diakses 19 April 2012).
- Nurkencana, Wayan dan P.P.N. Sumartana, 1982. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Poerbakawatja, Soegarda dan H.A.H. Harahap, 1980. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Sabri, M. Alisuf. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sajoto, (1988). *Pembinaan dan Peningkatan Kekuatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*, Dahara Prize, Jakarta.